

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan utama dapat diambil terkait pengaruh variabel motivasi, minat, dan kesiapan berwirausaha terhadap daya tarik wisata di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan:

1. Pengaruh Kesiapan Berwirausaha terhadap Daya Tarik Wisata: Kesiapan berwirausaha (X3) menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap daya tarik wisata (Y). Hal ini menandakan bahwa masyarakat yang lebih siap untuk berwirausaha, dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang memadai, mampu meningkatkan daya tarik wisata di daerah mereka. Semakin siap masyarakat dalam menjalankan usaha, semakin besar kontribusinya terhadap pengembangan sektor pariwisata.
2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Daya Tarik Wisata: Motivasi berwirausaha (X1) juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap daya tarik wisata. Motivasi yang kuat, seperti keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, memberikan kontribusi positif kepada komunitas lokal, dan memperoleh keuntungan ekonomi dari wisatawan, mendorong

masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan usaha yang mendukung pariwisata.

3. Pengaruh Minat Berwirausaha terhadap Daya Tarik Wisata: Minat berwirausaha (X2), menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan walaupun hanya sedikit disbanding x3 dan x2 terhadap daya tarik wisata. Hal ini mengindikasikan bahwa minat saja tidak cukup untuk meningkatkan daya tarik wisata tanpa kesiapan dan motivasi yang kuat. Masyarakat perlu lebih dari sekedar minat; mereka memerlukan dukungan konkret dan pelatihan untuk bisa berkontribusi secara efektif.
4. Model Regresi yang Dihasilkan: Model regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan kekuatan prediktif yang tinggi dengan nilai R Square sebesar 0.750. Ini berarti bahwa 75% variasi dalam daya tarik wisata dapat dijelaskan oleh variabel-variabel motivasi, minat, dan kesiapan berwirausaha. Model ini juga signifikan secara statistik, menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat dan bermakna dengan daya tarik wisata di Kabupaten Barru.
5. Signifikansi Model: Hasil uji ANOVA mendukung kesimpulan bahwa model regresi secara keseluruhan sangat signifikan. Hal ini menegaskan pentingnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan hubungan erat mereka dengan daya tarik wisata.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, berikut beberapa saran dapat diberikan untuk memajukan daya tarik wisata di Kabupaten Barru:

1. **Peningkatan Kesiapan Berwirausaha:** Pemerintah daerah dan lembaga terkait perlu fokus pada peningkatan kesiapan masyarakat untuk berwirausaha melalui program pelatihan dan pendampingan. Pelatihan ini harus mencakup aspek-aspek praktis seperti manajemen usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, mereka akan lebih siap untuk memulai dan mengembangkan usaha yang mendukung pariwisata.
2. **Motivasi Masyarakat untuk Berwirausaha:** Meningkatkan motivasi masyarakat untuk berwirausaha dapat dilakukan melalui kampanye dan sosialisasi mengenai potensi keuntungan dan manfaat berwirausaha di sektor pariwisata. Pemerintah dan lembaga lokal perlu memberikan insentif yang jelas dan dukungan yang kuat untuk mendorong masyarakat dalam memulai usaha. Insentif dapat berupa bantuan modal, pembebasan pajak, atau penghargaan bagi usaha-usaha berprestasi.
3. **Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas Wisata:** Untuk meningkatkan daya tarik wisata, perlu dilakukan peningkatan infrastruktur dan fasilitas wisata di Kabupaten Barru. Pemerintah daerah perlu memastikan

aksesibilitas yang baik, kebersihan, dan kenyamanan lokasi wisata. Hal ini mencakup perbaikan jalan, penyediaan fasilitas umum seperti toilet dan tempat istirahat, serta promosi wisata yang efektif.

4. **Kolaborasi antara Pemerintah dan Swasta:** Kolaborasi antara pemerintah dan pihak swasta sangat penting dalam pengembangan sektor pariwisata. Pemerintah dapat bekerja sama dengan pelaku usaha lokal untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan usaha di sekitar lokasi wisata. Kerja sama ini dapat mencakup pengembangan program pelatihan bersama, penyediaan modal usaha, serta promosi bersama untuk menarik lebih banyak wisatawan.
5. **Penelitian Lebih Lanjut:** Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi daya tarik wisata, seperti kualitas pelayanan, promosi wisata, dan pengalaman wisatawan. Penelitian lanjutan juga dapat memperdalam analisis mengenai variabel-variabel yang telah diteliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Dari saran ini diharapkan daya tarik wisata di Kabupaten Barru dapat terus ditingkatkan, sehingga memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih besar bagi masyarakat setempat. Upaya bersama antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.